



# AKBID BPB PURWOREJO

AKADEMI KEBIDANAN BHAKTI PUTRA BANGSA PURWOREJO

Ijin : Depkes RI HK. 03.05/1/4/03522/2008; DIKTI 189/D/0/2008; Terakreditasi LAM-PTKes Strata B : 0048/LAM-PTKes/Akr/Dip/1/2017  
Jl. Soekarno Hatta Borokulon Banyuurip Purworejo Jawa Tengah; Telp. 0275-3120275; Fax. 0275-3120274

No : 397 Tahun 2017  
Hal : Permohonan Pembicara

Purworejo, 18 Oktober 2017

Yth. H. Susilo Surahman S.Ag., M.Pd.  
Di Tempat.

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Salam sejahtera untuk kita semua semoga selalu dalam kondisi terbaik dalam melaksanakan tugas sehari – hari. Amin.

Sehubungan dengan rangkaian acara Pelaksanaan Wisuda Angkatan VII Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo Tahun 2017, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak untuk memberikan Orasi Ilmiah pada :

Adapun Kegiatan tersebut kami laksanakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017;  
Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai;  
Tempat : Aula Grha Bhakti Nusantara Gedung B Akademi Bhakti Putra Bangsa Purworejo.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





# AKBID BPB PURWOREJO

AKADEMI KEBIDANAN BHAKTI PUTRA BANGSA PURWOREJO

Ijin : Depkes RI HK. 03.05/1/4/03522/2008; DIKTI 189/D/0/2008; Terakreditasi LAM-PTKes Strata B : 0048/LAM-PTKes/Akr/Dip/1/2017  
Jl. Soekarno Hatta Borokulon Banyuurip Purworejo Jawa Tengah; Telp. 0275-3120275; Fax. 0275-3120274

No : 398 Tahun 2018  
Hal : Ucapan Terima Kasih

Purworejo, 18 Oktober 2017

Yth. **H. Susilo Surahman. S.Ag., M.Pd.**  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu dalam kondisi terbaik dalam melaksanakan tugas sehari - hari. Amin.

Dengan berakhirnya pelaksanaan Wisuda Angkatan VII Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo pada hari Sabtu, 21 Oktober 2017, maka Direktur dan segenap civitas Akademik **mengucapkan terima kasih** atas kesediaannya menjadi pembicara di acara tersebut.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Nurma Ika Zuliyanti, S.S.T., M.Kes.

NIP. 19620082008027

## ORASI ILMIAH

H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd. Dosen IAIN Surakarta

### WISUDA AKADEMI KEBIDANAN BHAKTI PUTRA BANGSA PURWOREJO TAHUN AKADEMIK 2016/2017

#### **“Membangun Kurikulum Pendidikan Kebidanan Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan Ibu dan Anak”.**

Purworejo, 21 Oktober 2017

*Assalamualaikum Wr.Wb.* Yang terhormat

- Pimpinan dan Anggota Yayasan Bhakti Putra Bangsa Purworejo
- Ketua dan anggota Senat Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo
- Direktur dan Para Wakil Direktur
- Para Dosen dan Mahasiswa
- Para Wisudawati
- Para Tamu Undangan
- Serta hadirin yang berbahagia

Pertama, kami mengucapkan selamat kepada para wisudawati Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo yang hari ini telah menyelesaikan program pendidikannya. Ini merupakan langkah awal untuk memasuki gerbang pengabdian yang baru dalam melaksanakan salah satu tridarma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat luas.

Sebagai generasi penerus bangsa sekaligus calon pemimpin masa depan, kami semua berharap, kiranya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama menempuh pendidikan di kampus ini dapat menjadi bekal, sumber inspirasi dan motivasi dalam mendarmabaktikan diri kepada keluarga, masyarakat, agama, bangsa, dan negara.

#### **Hadirin yang berbahagia.**

Pada forum yang amat mulia ini, kami akan menyampaikan orasi ilmiah dengan tema Membangun Kurikulum Pendidikan Kebidanan Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan Ibu dan Anak

Pendidikan kebidanan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam dunia kesehatan, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu, membangun kurikulum pendidikan kebidanan berbasis kompetensi adalah langkah yang sangat penting dalam memastikan kualitas pendidikan kebidanan yang optimal dan efektif.

Pembangunan kurikulum pendidikan kebidanan berbasis kompetensi memiliki beberapa langkah penting yang harus diikuti. Pertama, identifikasi kompetensi yang diperlukan untuk menjadi bidan yang efektif dan berkualitas.

Kompetensi ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam memberikan layanan kesehatan ibu dan anak yang baik.

Langkah kedua adalah menyusun struktur kurikulum berdasarkan kompetensi yang telah diidentifikasi. Struktur kurikulum ini harus didesain sedemikian rupa sehingga memungkinkan para siswa untuk mempelajari dan mengembangkan semua kompetensi yang dibutuhkan dalam profesi kebidanan.

Selanjutnya, setiap kompetensi harus dibagi menjadi sub-kompetensi yang lebih spesifik dan detail. Sub-kompetensi ini akan membantu dalam menentukan materi pelajaran yang harus diajarkan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh para siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Selain itu, dalam kurikulum juga harus terdapat bagian yang menjelaskan tentang metode pengajaran yang akan digunakan. Metode pengajaran ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga efektif dalam membantu siswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Dalam membangun kurikulum pendidikan kebidanan berbasis kompetensi, perlu juga dilakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini akan membantu dalam mengevaluasi keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dan menentukan apakah kurikulum tersebut masih relevan dan efektif.

Dalam mengembangkan kurikulum pendidikan kebidanan berbasis kompetensi, juga penting untuk melibatkan para ahli kesehatan dan praktisi kebidanan dalam prosesnya. Hal ini akan memastikan bahwa kurikulum yang dibangun memenuhi kebutuhan dunia kesehatan dan memberikan pelatihan yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak.

Dengan membangun kurikulum pendidikan kebidanan berbasis kompetensi, diharapkan para siswa akan lebih siap dan mampu dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas tinggi kepada ibu dan anak. Dengan demikian, kurikulum ini akan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak secara keseluruhan.

Langkah penting selanjutnya adalah melaksanakan kurikulum pendidikan kebidanan berbasis kompetensi dengan baik. Implementasi kurikulum yang efektif akan memastikan bahwa siswa dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dengan baik dan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam praktik kebidanan. Implementasi kurikulum pendidikan kebidanan berbasis kompetensi juga harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang diperlukan mencakup fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium kebidanan, serta teknologi pendidikan seperti komputer dan internet. Selain itu, diperlukan juga dukungan dari para pengajar yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidang kebidanan. Pengajar harus mampu mengajar dengan metode yang efektif dan memotivasi siswa untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait juga sangat penting dalam mengimplementasikan kurikulum pendidikan kebidanan berbasis kompetensi. Lembaga atau institusi terkait dapat membantu dalam memberikan sumber daya manusia dan dukungan keuangan yang diperlukan untuk mengimplementasikan kurikulum dengan baik.

Terakhir, evaluasi berkala juga diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum berbasis kompetensi berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak. Evaluasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan masalah dalam implementasi kurikulum, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan di masa yang akan datang.

Dalam kesimpulannya, pembangunan dan implementasi kurikulum pendidikan kebidanan berbasis kompetensi adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak. Kurikulum ini harus didesain sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai semua kompetensi yang dibutuhkan dalam praktik kebidanan. Implementasi kurikulum pendidikan kebidanan berbasis kompetensi harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, pengajar yang berkualitas, serta evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilannya.